

## STRATEGY IMPROVING THEIR MEMORIZATION OF HADITH IN HADITH STUDIES COURSES STUDENT

### STATEGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN HADIS PADA MATA KULIAH STUDI HADIS

Abdul Rahman <sup>1</sup>

[abdurrahman@diniyah.ac.id](mailto:abdurrahman@diniyah.ac.id)

#### Abstract:

Hadith is the completion of the Qur'an which is a guideline for mankind, so it is the duty of Muslims to keep it, with one of the things being to memorize it. Memorizing so many hadiths according to reason is very difficult to live especially for an Industrial Engineering student who does not have a religious background. Therefore, UIN SUSKA Riau requires students to study hadith through hadith study courses which are compulsory subjects. But in fact, many students still find it difficult to memorize hadith. The research method uses descriptive qualitative research methods with a case study type of research. The results showed that the problem faced by Industrial Engineering students in memorizing hadith was the low motivation of the students themselves, the solution carried out by Industrial Engineering students was to motivate themselves, often conduct hadith studies, , and can know how to memorize properly and correctly. The strategy of students in memorizing Hadith is the first step taken is to facilitate the reading of Arabic writing and deposit the memorized hadith to the person in charge of memorizing the hadith. Strategies that students can use are: motivating themselves, being able to know how to memorize properly and correctly, having to be disciplined when depositing memorization, increasing the time to memorize, and activating and putting away the cellphone when starting to memorize hadith.

**Keywords :** Strategy, Memorization, Hadith

#### Abstrak

Hadis merupakan penyempurna Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi umat manusia, menjadi kewajiban umat Islam untuk menjaganya, salah satu upaya adalah dengan menghafalnya. Menghafal hadis yang jumlahnya begitu banyak menurut akal sangat sulit menjalaninya apalagi bagi seorang mahasiswa Teknik Industri yang tidak memiliki latar belakang keagamaan. Maka dari itu UIN SUSKA Riau mewajibkan mahasiswanya mempelajari hadis melalui mata kuliah studi hadis yang merupakan mata kuliah wajib. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang masih merasa kesulitan dalam menghafal hadis. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa Teknik Industri dalam menghafal hadis adalah rendahnya motivasi dari mahasiswa itu sendiri, solusi yang dilakukan mahasiswa Teknik Industri yaitu memotivasi diri sendiri, sering melakukan kajian hadis, serta mengetahui cara menghafal yang baik dan benar. Strategi mahasiswa dalam menghafal Hadis yaitu langkah pertama yang dilakukan adalah memperlancar bacaan tulisan arabik dan menyetorkan hadis yang telah dihafal kepada penanggungjawab hafalan hadis. Strategi yang dapat dilakukan mahasiswa yaitu: memotivasi

diri sendiri, bisa mengetahui cara menghafal yang baik dan benar, harus disiplin ketika menyeter hafalan, menambah waktu untuk menghafal, serta menonaktifkan dan menjauhkan handphone pada saat mulai menghafal hadis.

**Kata Kunci:** Strategi, Menghafal, Hadis

## A. Introduction

Dalam Agama Islam, pendidikan diambil dari Al-Qur'an dan Hadits dimana kitab suci sebagai petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam, Banyak ayat al-quran yang masih umum dan memerlukan perincian dari hadis<sup>1</sup>. Namun eksistensi hadis yang benar-benar berasal dari Rasulullah saw, dinodai oleh munculnya hadis hadis palsu (maudhu) yang sengaja dibuat-buat oleh orang-orang tertentu dengan tujuan dan motif yang beragam.<sup>2</sup> Hadis hanya dapat dipelajari oleh orang-orang yang mau membaca dan mempelajari serta mengamalkannya<sup>3</sup> dalam kegiatan sehari-hari sehingga akan menjadi pedoman dan petunjuk hidupnya. Hadis merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. baik itu suatu perkataan, perbuatan, perilaku maupun ketetapan,<sup>4</sup> kemudian ditulis dan dibukukan oleh para sahabat setelah kematian beliau. Dalam masa pemerintahan sahabat telah ditemukan hadis-hadis palsu yang beredar di masyarakat arab<sup>5</sup>. Hadis sebagai sumber

---

<sup>1</sup> Sri Chalida, 'Dhabith Kriteria Hadis Shahih Studi Kasus: Perwayatan Hadis Bi Al-Ma'na', Jurnal *Ulunnuha*, 6.2 (2019), . 176–84

<sup>2</sup> Rabiatul Aslamiyah, 'Hadis Maudhu Dan Akibatnya', Alhiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah, Vol.04.No 07 (2016), 24–34.

<sup>3</sup> Muzakkir , Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis. *LENTERA PENDIDIKAN*, VOL. 18 NO. 1 JUNI 2015: 107-121

<sup>4</sup> Leni Andariati, Hadis Dan Sejarah Perkembangannya, Diroyah: *Jurnal Ilmu Hadis*. 4, 2 (Maret 2020) h. 154

<sup>5</sup> Febriyeni, Perceptions, False Hadith, Social Media, Jurnal *Ulunnuha* P-ISSN: 2086-3721 E-ISSN: 2865-6050 Vol. 11 No. 2/Desember 2022. h. 142

hukum kedua bagi umat Islam<sup>6</sup>, maka perlu untuk memelihara hadis dalam ingatan terutama bagi Mahasiswa sebagai penerus bangsa<sup>7</sup>.

Upaya yang dilakukan agar hadis tetap terpelihara dikalangan Mahasiswa salah satunya adalah dengan memasukkan mata kuliah studi hadis sebagai mata kuliah wajib sebagaimana yang telah dilakukan UIN SUSKA Riau terhadap semua mahasiswanya termasuk mahasiswa Teknik Industri. Mahasiswa Teknik Industri dalam melaksanakan pembelajaran studi hadis mengalami banyak kesulitan saat menghafal hadis disamping waktu mereka yang tersita dalam kegiatan perkuliahan seperti mengerjakan tugas, kegiatan keorganisasian, dan lain-lain. Hal paling utama adalah fakta bahwa mahasiswa teknik industri rata-rata merupakan tamatan non pesantren seperti SMA dan SMK.

Pada dasarnya kendala atau problematika yang dialami mahasiswa teknik industri dalam menghafal hadis secara umum disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam diri mahasiswa teknik industri adalah kurangnya kesadaran akan urgensi menghafal hadis, kurangnya semangat mahasiswa teknik industri untuk menghafal hadis, mudah putus asa dan sifat malas yang dibiarkan ada pada diri mahasiswa teknik industri. Sedangkan faktor dari luar diantaranya disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa teknik industri dalam mengatur waktu dengan aktif, banyaknya jumlah hadis yang ada membuat mahasiswa bingung dan ragu untuk menghafal hadis. Oleh karena itu penting strategi agar memudahkan mahasiswa menghafal hadis. Penelitian terdahulu banyak memberikan metode dalam menghafal seperti metode wahdah<sup>8</sup>, metode

---

<sup>6</sup> Muhamad Ali dan Didik Himmawan , Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Alquran. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 5, No. 1, March 2019. h. 127

<sup>7</sup> Yudhi Prabowo, Studi Kritis Terhadap Pemeliharaan Hadis Pada Abad Pertama MUBEZA : *Pemikiran Hukum dan Ekonomi Islam*. Vol. 12, No. 2, Bulan September 2022, h. 70

<sup>8</sup> Loh Sandi, A. W., & Febrianto, A. (2020). Penerapan Metode Wahdah Sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidzul Quran Siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 37.

gerak<sup>9</sup>, metode kauny<sup>10</sup> metode terjemah<sup>11</sup>, Metode TIKRAR<sup>12</sup>, dan Yahqi<sup>13</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Strategi apa yang digunakan mahasiswa dalam meningkatkan hafalan hadis pada mata kuliah studi hadis 2) strategi apa yang digunakan mahasiswa dalam menguatkan hafalan hadis pada mata kuliah studi hadis. 3) Faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam meningkatkan hafalan hadis pada mata kuliah studi hadis.

## B. Reseach Method

Objek dalam kajian ini adalah mahasiswa teknik industri di UIN SUSKA Riau khususnya mahasiswa yang mengambil kelas mata kuliah studi hadis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif<sup>14</sup>, pendekatan kualitatif merupakan cara pendekatan dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada fakta empiris dan apa yang dialami responden, yang akhirnya dicarikan rujukan teorinya. Adapun sumber data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner kepada responden yang berupa mahasiswa teknik industri yang mengambil kelas studi

---

<https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.37-42> Badwilan Ahmad Salim, (2012), *Pandangan Cepat Menghafal Hadis*, Yogyakarta: DIVA Pres. h. 41

<sup>9</sup> Zulfadhly Mukhtar , Na'imah , Issaura Dwi Selvi , Nurkamelia Mukhtar AH, Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 2023. h. 2072

<sup>10</sup> Engeng Sumarni , Siti Qomariyah, Peran Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memudahkan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Adzkia 1 Sukabumi, *Jurnal: Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*. Vol. 3 No. 2 Agustus 2023. h. 41

<sup>11</sup> Ratna Kanu, *Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghafal Hadist Padaanak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Qurrota'yun Tinggede Palu*. 2022.) h. 59

<sup>12</sup> Mardyawati, Badruddin , Muhammad Alqadri Burga , Aliyas. Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR terhadap Peningkatan Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka. *DIRASAT ISLAMIAH: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN*. Volume 3, Nomor 1 (April 2022) h. 51

<sup>13</sup> Ida Fauzatun Nisa, Nilna Indriana, Farida Isroani, Ifa Khoiria Ningrum, Ika Nurul Hidayah, metode yahqi, hafalan Al-Qur'an, studi hadis, dan kemampuan siswa. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 8, No. 2, Juli 2022. h. 702

<sup>14</sup> Kaharuddin, *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021

hadis untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah dan strategi mereka dalam menghafal hadis. Observasi dilakukan secara sistematis kemudian mencatat dan menumpulkan data tentang masalah dan hambatan mahasiswa teknik industri dalam menghafal hadis. Sedangkan wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana hanya menanyakan garis besar masalah yang akan dibahas, dan kuisisioner yang diberikan terdiri atas 10 jenis pertanyaan yang ditujukan kepada 30 orang responden.

### C. Discussion

Hasil dari kuisisioner yang telah disebar kepada 30 mahasiswa teknik industri dapat diketahui pada tabel berikut:

Table 1. Hasil Jawaban Kuisisioner

Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
	Setuju	Kurang	Tidak
		Setuju	Setuju
1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menghafal Hadis?	24	6	-
2. Bagaimana sikap anda dengan metode setoran dalam menghafal hadis?	7	23	-
3. Apakah ada waktu yang disediakan kampus untuk menyeter hafalan hadis?	12	15	3

Table 1. Lanjutan Hasil Jawaban Kuisisioner

Alternatif Jawaban
--------------------

Pertanyaan			
Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
	Setuju	Kurang	Tidak
		Setuju	Setuju
4. Apakah lingkungan anda kondusif untuk menghafal?	6	14	10
5. Apakah motivasi berpengaruh dalam proses menghafal?	25	5	-
6. Apakah orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan hafalasn hadis?	26	4	-
7. Apakah kegiatan di luar kampus mempengaruhi waktu menghafal?	25	5	-
8. Apakah anda sering mengulang hadis yang telah anda hafal?	14	16	-
9. Apakah anda lancar membaca Al-Qur'an/Hadis?	11	5	14
10. Apakah media (handphone) mempengaruhi anda dalam menghafal hadis?	27	3	-

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 80% mahasiswa yang menyatakan dirinya mengalami kesulitan dalam menghafak hadis, terdapat 76% mahasiswa yang tidak setuju dengan metode setoran dalam menghafal hadis, terdapat 10% mahasiswa yang yang tidak disediakan waktu untuk menyetorkan hafalan hadisnya, terdapat 30% mahasiswa yang lingkungannya tidak kondusif untuk menghafal, terdapat 83% mahasiswa setuju jika motivasi sangat mempengaruhi proses menghafal mereka, dan 80% mahasiswa setuju jika orang tua turut ikut andil dalam perkembangan hafalan hadisnya, terdapat juga 83% mahasiswa yang berpendapat bahwa kegiatan di luar kampus mempengaruhi hafalan hadis mereka, terdapat

53% mahasiswa yang tidak mengulang hafalan hadis yang sudah pernah mereka hafal sebelumnya, terdapat 46% mahasiswa yang tidak lancar membaca Al-Qur'an/Hadis serta terdapat 90% mahasiswa yang terpengaruh akan handphone saat akan menghafal hadis.

Masalah, hambatan, atau problematika yang dialami mahasiswa dalam menghafal hadis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi mahasiswa itu sendiri

Dari tabel dapat diketahui sebanyak 83% mahasiswa menyatakan setuju bahwa motivasi itu sangat berpengaruh terhadap proses menghafal mereka. Rendahnya motivasi diperkuat dengan hasil observasi yang mana ketika mereka menghafal atau menyeter hafalannya banyak mahasiswa yang malas atau tidak hadir pada saat setoran. Dari hasil pengamatan rendahnya motivasi juga dikarenakan oleh tidak adanya persiapan hafalan. Dengan demikian penyebab kendala dalam menghafal hadis adalah rendahnya motivasi dari individu mahasiswa sendiri.

2. Kurangnya waktu menghafal dan menyeteran hafalan

Mahasiswa tidak bisa mengatur waktu antara kuliah, tugas kuliah, dan kegiatan organisasi, sehingga menyebabkan sebagian mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu untuk menghafal hadis.

3. Mahasiswa belum mengetahui metode yang baik dan benar dalam menghafal hadis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar sehingga menghafal satu hadis mereka merasa sangat sulit dan akhirnya lambat dalam mengejar target hafalan. Kurang lancar dalam membaca hadis, ketika dalam menghafal belum mampu memotong kalimat yang sesuai kaidahnya sehingga sulit dalam menghafalkannya.

4. Pengaruh media

Dari tabel hasil jawaban kuisioner menunjukan bahwa menghafal dengan memegang handphone sangat mengganggu konsentrasi, tidak sepenuhnya memusatkan konsentrasi dihafalan, serta kebanyakan waktu memegang handphone dari pada menghafal hadis. Mereka lebih memilih berinteraksi di media sosial melalui handphone daripada menghafal hadis yang bagi mereka cukup sulit untuk dilakukan.

Problematika yang dihadapi mahasiswa teknik industri perlu segera ditangani agar mereka tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di mata kuliah studi hadis. Adapun strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara menghafal yang baik dan benar

Adapun kunci kesuksesan agar seseorang bisa menghafal dengan baik adalah berkonsentrasi dan tidak terpengaruh dengan kondisi lingkungan sekitar dan menghafal hadis sesuai kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan sehari-hari agar mudah diingat.

2. Bisa manajemen waktu dengan baik

Agar mahasiswa dapat menghafal hadis dengan mudah adalah harus sering membiasakan diri menghafal. Untuk itu mahasiswa harus mampu mengatur waktu antara kuliah, tugas kuliah, dan organisasi sehingga lebih banyak waktu untuk menghafal serta harus memiliki komitmen yang kokoh. Agar lebih mudah menghafal di sela kegiatan maka mahasiswa dapat mencatat terlebih dahulu hadis yang akan dihafal dalam nite kecil yang bisa dibawa kemana-mana.

3. Menghilangkan rasa malas

Mahasiswa harus mampu menghilangkan rasa malas yang ada pada diri mereka. Hal ini dapat diketahui dari sedikitnya waktu untuk yang dipakai dalam menghafal, hendaknya seorang instruktur harus senantiasa menanamkan keyakinan pada diri mahasiswa, serta memberi motivasi. Selain itu juga mahasiswa harus bisa memberi semangat pada diri



sendiri, dengan cara membuat target jumlah hadis yang harus dihafalkan. Selain itu mahasiswa juga lebih baik menghindari teman yang membuat dirinya menjadi malas.<sup>15</sup>

#### 4. Motivasi diri sendiri.

Mahasiswa harus mampu memaksakan dirinya sendiri untuk menghafal hadis, suka atau tidak suka, ringan atau berat, paksakan diri untuk rutin tiap periode tertentu menambah hafalan. Beberapa bentuk paksaan akan berubah menjadi kebiasaan, kebiasaan yang terus dilakukan akan berubah menjadi kebutuhan, ditahap ini sudah mulai tumbuh perasaan kebutuhan akan menghafal hadis.

#### 5. Faktor media.

Strategi mahasiswa jika memulai untuk menghafal hadis adalah mencari tempat yang membuat nyaman tanpa ada gangguan, menonaktifkan dan menjauhkan handphone dari jangkauan.<sup>16</sup>

### D. Conclusion

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan pengelolaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuisioner mengenai strategi-strategi yang dapat dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan hafalan hadisnya dapat disimpulkan beberapa hal yakni sebagai berikut: 1. Problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menghafal hadis ada beberapa penyebab yaitu: a) rendahnya motivasi dari mahasiswa itu sendiri, b) kurangnya waktu menghafal dan menyeteran hafalan, c) mahasiswa belum mengetahui metode menghafal yang baik dan benar, d) mahasiswa kurang disiplin dalam menyeter hafalan, dan

---

<sup>15</sup> Nurliana Nurliana, "Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Hukum Islam," *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 22–35, <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/403/281>.

<sup>16</sup> Nurliana, "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0," *Madania* Volume 9, no. No 2 (2019): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/8389-29855-1-PB (1).pdf.

e) pengaruh media terutama handphone. 2. Strategi yang dapat dilakukan mahasiswa yaitu: memotivasi diri sendiri, bisa mengetahui cara menghafal yang baik dan benar, harus disiplin ketika menyeter hafalan, menambah waktu untuk menghafal, serta menonaktifkan dan menjauhkan handphone pada saat mulai menghafal hadis.

Berdasarkan penelitian tentang strategi mahasiswa dalam meningkatkan hafalan hadis, maka peneliti memberikan masukan kepada mahasiswa terutama pada diri sendiri, dan diharapkan masukan ini bisa dijadikan bahan refleksi diri untuka menjadikan mahasiswa lebih baik pada umumnya dan khususnya pada strategi dalam meningkatkan hafalan hadis mahasiswa. Adapun saran yang dapat dberikan adalah sebagi berikut: 1. Mahasiswa hendaknya lebih bisa menyadari bahwa menghafal hadis bukanlah merupakan beban , sehingga tidak merasa berat untuk menghafalkannya. 2. Hendaknya mahasiswa meluruskan niat dalam menghafal hadis. Pelajarilah hadis dan hafalkanlah hingga rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW semakin bertambah demikian juga Allah SWT.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan dengan tujuan memperkaya keilmuan dibidang strategi dalam meningkatkan hafalan hadis teruntuk bagi Mahasiswa yang lulusan SMA/SMA, sebab ini dapat mempengaruhi meningkatnya hafalan mahasiswa karena menemukan cara yang tepat tidak membosankan.

## **Bibliography**

- Eneng Sumarni , Siti Qomariyah, Peran Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memudahkan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Adzkia 1 Sukabumi, Jurnal: Ilmu Pendidikan (SOKO GURU). Vol. 3 No. 2 Agustus 2023
- Febriyeni, Perceptions, False Hadith, Social Media, Jurnal: Ulunnuha. P-ISSN: 2086-3721 E-ISSN: 2865-6050 Vol. 11 No. 2/Desember 2022
- Kaharuddin, Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. Equilibrium : Jurnal Pendidikan Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021

- Zulfadhly Mukhtar , Na'imah , Issaura Dwi Selvi , Nurkamelia Mukhtar AH, Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 2023
- Leni Andariati, Hadis Dan Sejarah Perkembangannya, Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis. 4, 2 (Maret 2020)
- Loh Sandi, A. W., & Febrianto, A. (2020). Penerapan Metode Wahdah Sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidzul Quran Siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 37. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.37-42> Badwilan Ahmad Salim, (2012), *Pandangan Cepat Menghafal Hadis*, Yogyakarta: DIVA Pres
- Meirani, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri, A. (2020). Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup. *Didaktika: JURNAL PENDIDIKAN*, 14(1), 1–17.
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). Tahsin Alquran untuk orang dewasa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>
- Muhamad Ali dan Didik Himmawan , Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Alquran. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 5, No. 1, March 2019.
- Muzakkir , Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis. *LENTERA PENDIDIKAN*, VOL. 18 NO. 1 JUNI 2015: 107-121
- Nurliana. "Transformasi Masyarakat Islam Era Revolusi Industri 4.0." *Madania* Volume 9, no. No 2 (2019): [https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava.file:///C:/Users/ASUS/Downloads/8389-29855-1-PB \(1\).pdf](https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava.file:///C:/Users/ASUS/Downloads/8389-29855-1-PB%20(1).pdf).
- Nurliana, Nurliana. "Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Hukum Islam." *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 22–35. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/403/281>.
- Nurul, Q., & Irsyad, M. (2016). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Alquran*. Semesta Hikmah.
- Patoni, A. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ratna Kanu, Penerapan Metode Terjemah Dalam Menghafal Hadist Pada anak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Qurrota'yun Tinggede Palu. 2022
- Rabiatul Aslamiah, 'Hadis Maudhu Dan Akibatnya', *Alhiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, Vol.04.No 07 (2016)
- Sri Chalida, 'Dhabith Kriteria Hadis Shahih Studi Kasus: Peristiwa Hadis Bi Al-Ma'na', *Jurnal Ulunnuha*, 6.2 (2019)
- Yudhi Prabowo, Studi Kritis Terhadap Pemeliharaan Hadis Pada Abad Pertama Hijriah, *MUBEZA : Pemikiran Hukum dan Ekonomi Islam*. Vol. 12, No. 2, Bulan September 2022